

Dari hasil memanfaatkan kotoran ternak, Kampung Gurimbang Berau berhasil tingkatkan Pendapatan Asli Kampung (PAK).

► Baca Berita Selengkapnya di Halaman 9



## Amankan Produktivitas Pertanian, Andi Harun Bidik Lahan Potensial Eks Tambang

### SAMARINDA, Swara Kaltim

Wali Kota Samarinda, Dr H Andi Harun menawarkan konsep berupa pemanfaatan lahan potensial bekas pertambangan batubara untuk menjamin tersedianya lahan pertanian secara berkelanjutan. Hal ini disampaikan Andi Harun saat memimpin Rapat Pembahasan Sinkronisasi dan Integrasi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Samarinda di Ruang Rapat Wali Kota Samarinda, Senin (28/6/2021) pagi.

"Perlu ada proteksi terhadap lahan pertanian pangan di Kota Samarinda. Jangan sampai terus terdegradasi. Salah satu solusinya nanti kita akan meminta ke perusahaan tambang, supaya eks lahan mereka

yang potensial dimanfaatkan untuk digarap buat pertanian," ucap Andi Harun yang dalam kesempatan itu didampingi Sekretaris Daerah (Sekda) kota Samarinda, Dr H Sugeng Chairuddin.



Tak kalah pentingnya sesuai dalam tema rapat tersebut lanjut Andi Harun, demi terwuj-

udnya optimalisasi perlindungan lahan, Dinas Pertanian Samarinda harus mempertahankan

lahan pertanian produktif yang masih dimiliki

► Baca: Amankan.. Halaman 15



## Bersama Wapres, Wawali Hadiri Peringatan HANI Secara Virtual

### SAMARINDA, Swara Kaltim

Wakil Wali Kota Samarinda Dr H Rusmadi memperingati Hari Anti Narkotika Internasional (HANI) tahun 2021 secara virtual. Kegiatan yang dipimpin langsung oleh Wakil Presiden (Wapres) Republik Indonesia (RI) KH Ma'ruf Amin ini diikuti seluruh Kementerian dan Kepala Daerah se-Indonesia.

Kendati secara online, dalam kesempatan Senin (28/6) pagi itu, Wawali sendiri mengikuti prosesnya di perkarangan Taman Odah Bekesah, Jalan Seruling, Kecamatan Samarinda Ulu.

Wakil Wali Kota Samarinda

ini menyampaikan, jika saat ini langkah strategis yang dilakukan Badan Narkotika (BNN) kota Samarinda adalah melalui aktivitas pencegahan, maksudnya agar masyarakat memiliki ketahanan diri dan daya tangkal terhadap penyalahgunaan narkotika.

"Seperti yang telah kita ketahui bersama jika narkoba merupakan ancaman bagi masyarakat dan saat ini sudah mulai masuk ke kampung-kampung serta mengancam keberlangsungan produktivitas pembangunan generasi

► Baca: Bersama ... Hal. 15

### Diskusi terowongan bersama mahasiswa,

## Wali Kota Sebut Lebih Hemat Dibanding Fly Over

### SAMARINDA, Swara Kaltim

Wali Kota Samarinda Dr Andi Harun diskusi publik bersama mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Mulawarman (Unmul).

Diskusi bertema Rencana Pemerintah Kota Mengenai Pembangunan Terowongan di Gunung Manggah Kelurahan Selili berlangsung di hotel Horison Samarinda, Minggu (27/6/2021) malam.

Seperti diketahui Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda merencanakan Proyek Multi-years Contract (MYC) pembangunan terowongan dari jalan Sultan Alimuddin sampai jalan Kakap.

Andi Harun menerangkan, dengan adanya proyek tersebut yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan di Kota Tepian, salah satunya kemacetan yang terjadi di Gunung Manggah jalan Otto Iskandar-



dinata Kelurahan Sungai Dama, Kecamatan Samarinda Kota.

"Dengan adanya terowongan ini untuk memecahkan masalah yang terjadi di wilayah Sungai Dama, yang kita sama-sama ketahui sangat padat dan macet.

Dalam program 100 hari

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Samarinda telah menertibkan wilayah tersebut, mulai dari parkir liar, Pedagang Kaki Lima (PKL) sampai memindahkan pelapak ke dalam pasar," papar Wali Kota.

Dalam diskusinya, Andi

► Baca: Wali Kota.. Halaman 15

# MPR Ajak Warga Terlibat Perbaiki Lingkungan dan Ekosistem

## JAKARTA, Swara Kaltim

Wakil Ketua MPR RI Fadel Muhammad mengajak masyarakat khususnya di Kabupaten Gorontalo untuk terlibat aktif dalam memperbaiki lingkungan dan ekosistem.

Salah satunya menurut dia dengan memanfaatkan bantuan yang diberikan pemerintah secara sungguh-sungguh yaitu menjaga dan merawat bibit tanaman yang diberikan dengan baik agar bisa berproduksi secara maksimal.

"Pak Nelson, Bupati Gorontalo bilang, beliau punya rencana membuka kawasan di sini menjadi kecamatan konservasi. Mari bersama sama kita rawat dan jaga bantuan

ini agar pada saatnya bisa menghasilkan buah-buahan yang bagus dan bisa berkontribusi menyejahterakan masyarakat," kata Fadel Muhammad dalam keterangannya di Jakarta, Senin.

Hal itu dikatakan Fadel usai menyaksikan penyerahan bantuan 5.000 bibit pohon buah-buahan kepada masyarakat Desa Dulamayo Utara, Kecamatan Telaga, dan satu unit Kebun Bibit Rakyat (KBR) kepada masyarakat Desa Biluhu Barat, Kecamatan Biluhu, Kabupaten Gorontalo, Minggu (27/6).

Fadel menilai rencana pembentukan kecamatan konservasi akan berdampak

baik bagi masyarakat karena penanaman pohon buah-buahan akan mengurangi risiko kerusakan hutan.

Selain itu menurut dia juga memberikan penghasilan bagi masyarakat dan berpotensi menjadikan kecamatan konservasi sebagai pusat buah di Gorontalo.

"Kalau skenario ini berhasil, nantinya kita akan mendorong kecamatan konservasi sebagai wilayah agrowisata buah-buahan.

Masyarakat tidak hanya datang untuk membeli buah, tapi juga berwisata alam sehingga makin banyak pendapatan masyarakat yang bisa diperoleh," ujarnya.

Plt Direktur Jenderal Pengendalian Das dan Hutan Lindung (PDASRH) Kementerian KLH, Helmi Basalamah mengatakan pemberian bantuan kepada masyarakat Desa Dulamayo Utara, Keca-

matan Telaga, dan Desa Biluhu Barat, Kabupaten Gorontalo, merupakan upaya pemerintah mengajak serta masyarakat untuk terlibat dalam perbaikan lingkungan dan restorasi ekosistem. (ant)

## JKN-KIS Jadi Solusi Jaminan Kesehatan Jangka Pendek dan Panjang

### JAKARTA, Swara Kaltim

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Kartu Indonesia Sehat (KIS) menjadi solusi jaminan kesehatan masyarakat Indonesia baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, kata anggota Komisi XI DPR-RI Sy. Anas Thahir.

Dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Senin, ia mengatakan biaya kesehatan sangatlah mahal jika kita tidak memiliki jaminan untuk masa depan sehingga program yang dijalankan BPJS Kesehatan itu akan menjadi solusi untuk bisa mengatasi itu semua.

"Artinya, biaya makan 10 tahun bisa jadi habis untuk membayar biaya pengobatan yang jumlahnya ratusan juta dalam waktu satu atau dua hari jika tidak memiliki jaminan kesehatan," katanya.

Menurut dia program JKN-KIS sejalan dengan semangat gotong royong yang menjadi identitas masyarakat Indonesia. Penerapannya, mereka yang sehat menolong orang yang sakit.

"Dengan sistem gotong royong atau tanggung renteng ini, kita harapkan bisa dipakai untuk membiayai semuanya yang sakit, artinya masyarakat yang sudah terdaftar sebagai peserta JKN-KIS ini bisa dijamin kesehatannya," katanya.

Anas juga berharap agar Universal Health Coverage (UHC) dapat segera tercapai agar semua masyarakat Indo-

nesia dapat terjamin kesehatannya dan berjalan beriringan dengan peningkatan layanan.

"Saya berharap Universal Health Coverage (UHC) bisa segera kita capai agar semuanya benar-benar terjamin kesehatannya. Kualitas pelayanan juga harus kita monitoring baik di fasilitas tingkat satu maupun tingkat lanjut. Hal itu agar masyarakat bisa puas dengan pelayanan yang diberikan," katanya.

Ia pun bersama anggota komisi IX lainnya berkomitmen untuk memastikan keberlangsungan program JKN-KIS.

"Program JKN-KIS ini harus tetap berjalan dan yang pasti harus tetap kita kawal demi terjaminnya kesehatan semua masyarakat Indonesia," kata Sy. Anas Thahir.

Sementara itu, Kepala Bidang Kepesertaan dan Pelayanan Peserta Kantor Cabang Banyuwangi, Jawa Timur Lalu Kahar Kusman mengatakan pelayanan untuk peserta adalah prioritas utama, sehingga tidak ada yang harus dibedakan.

Di satu sisi, dengan adanya petugas Pemberi Informasi dan Penanganan Pengaduan (PIPP) di rumah sakit diharapkan bisa membantu peserta yang membutuhkan informasi terkait pelayanan.

"Kami melayani peserta JKN-KIS dengan setulus hati dan kami tetap pada prinsip kami yaitu tidak pernah membedakan satu dengan yang lainnya," demikian Lalu Kahar Usman. (ant)

## Anggota DPR Mempertanyakan Alasan Pemblokiran Dana Bagi Pesantren

### JAKARTA, Swara Kaltim

Anggota Komisi VIII DPR RI MF Nurhuda Y mempertanyakan alasan Pemerintah khususnya Kementerian Keuangan (Kemenkeu) yang memblokir dana bantuan untuk madrasah dan pesantren senilai Rp500 miliar.

Dia menilai sikap tersebut kontraproduktif terhadap upaya Pemerintah untuk mengurangi potensi "learning loss" bagi pelajar madrasah dan santri pondok pesantren.

"Kami mempertanyakan alasan pemblokiran dana bantuan untuk madrasah dan pesantren Rp500 miliar yang tidak kunjung turun dalam enam bulan terakhir. Ada apa, sehingga bantuan untuk pesantren dan madrasah justru tersendat," kata MF Nurhuda Y dalam keterangannya, di Jakarta, Senin.

Dia menjelaskan pesantren dan madrasah merupakan tulang punggung pendidikan karakter bagi anak bangsa, karena ada ratusan ribu hingga jutaan anak-anak Indonesia merupakan peserta didik di madrasah maupun pondok

pesantren di pelosok Tanah Air.

Menurut Anggota Fraksi PKB DPR RI itu, di masa pandemi COVID-19, kedua entitas pendidikan tersebut juga mengalami dampak negatif karena mayoritas madrasah dan pesantren dikelola oleh masyarakat, bukan negara. "Sebagian besar operasional tergantung pada iuran dari peserta didik.

Di sisi lain banyak orang tua peserta didik yang kehilangan pekerjaan, akibatnya mereka tidak mampu membayar iuran madrasah atau biaya hidup di pesantren," ujarnya.

Nurhuda menilai bantuan Rp500 miliar di masa pandemi akan sangat berarti membantu biaya operasional pendidikan madrasah dan pesantren.

Menurut dia, meskipun jika dibandingkan dengan jumlah madrasah dan pesantren di Indonesia, bantuan senilai Rp500 miliar tidak seberapa.

"Berdasarkan catatan Kemenag pesantren di Indo-

nesia itu sedikitnya berjumlah 26.973. Ini belum jumlah madrasah di Indonesia. Jadi Rp500 miliar itu sebenarnya relatif kecil, tapi kenapa jumlah sekecil itu saja tidak dicairkan," katanya lagi.

Anggota DPR asal Jawa Tengah itu mengatakan, selama pandemi COVID-19, sekolah umum relatif lumpuh karena dilarang menyelenggarakan pembelajaran tatap muka.

Selama itu pula, menurut dia, pesantren relatif dengan sistem asrama dan protokol kesehatan yang ketat tetap mampu menyelenggarakan pembelajaran tatap muka.

"Pesantren menjadi garda terdepan dalam pengajaran secara tatap muka di masa pandemi. Santri tidak boleh ditengok dan tidak diperkenankan pulang dalam waktu tertentu selama pandemi," ujarnya pula.

Nurhuda menilai seharusnya Pemerintah memberikan perhatian yang lebih kepada pesantren, bukan malah bantuan anggaran untuk pesantren diblokir. (ant)

## Swara Kaltim

KORANNYA ORANG KALTIM

Penerbit : PT. Media Swara Kaltim  
Direktur Utama : Erwin Yuniar  
Komisaris : Siti Jariah

TARIF IKLAN : \* Umum/Display (BW) : Rp 12.500,-/mmk. \* Spot color : Rp 17.500,-/mmk. \* Full color : Rp 22.500,-/mmk. \* Halaman 1 BW : Rp 25.000,-/mmk. \* Halaman 1 FC : Rp 45.000,-/mmk. \* Iklan Deret (baris) : Rp 5.000,-/mmk. \* Iklan Keluarga (Duka Cita) : Rp 10.000,-/mmk

PEMIMPIN REDAKSI : Mohammad Abdun Kuddu. PENANGGUNG JAWAB : Muhammad Syafranuddin. REDAKTUR PELAKSANA : M.Norjaya. REPORTER : Suherman, Sri Endang Purniawati, S. Iman Santoso, Doni Ari Wardana, Slamet Riyanto, Arbani, Andi Isnar, Nihayatun Hayati. EDITING : Alfian Nur. FREELANCER : Riki Perdana, Sofie Lestari. MARKETING / IKLAN : Andi Isnar (HP. 081249999220). KORESPONDEN DAERAH : Tenggara : Agus. Kutai Timur : - Jl. P. Diponegoro Gg. Taruna No.3 (HP. 0811557501). Kutai Barat : Alfian Nur (Jl Damai Raya, RT 05 Barong Tongkok, Sendawar. (HP: 081349444077). Balikpapan : Slamet Iman Santoso (Komplek Taman Sari Bukit Mutiara C-2 No.7 (HP. 081250577750). Penajam Paser Utara : Max Rempas (HP. 081350266123). Bontang : Burhanuddin (Jl. Flores No. 10 HP. 082158144444). Berau : B. Nihayatun Hayati, Jl. Durian III Perum Berau Indah Blok D 10 No. 4 Tanjung Redeb, Berau (HP. 0811599673). BAGIAN KEUANGAN : Rina Puspita. DESIGN GRAFIS / LAYOUT : Arbani, Muhammad Richie Eresty. PERCETAKAN : Swara Kaltim. ALAMAT PERCETAKAN : Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda. ALAMAT REDAKSI / PEMASARAN : Jl Gerilya Gg Keluarga, RT. 102, No.027 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda (Kaltim). E-mail : mediaswarakaltim@yahoo.com Website / Online : www.swarakaltim.com

Dalam menjalankan tugas jurnalistik Wartawan Swara Kaltim dibekali tanda pengenal, atau nama mereka tercantum dalam Box Redaksi.



# Perusahaan Bangun SDM untuk Kelola SDA

**TANJUNG REDEB, Swara Kaltim**

Jum'at (25/6/2021), menutup rangkaian kunjungan kerjanya di wilayah utara Kaltim di hari kedua, Gubernur Isran Noor dan Wakil Gubernur Hadi Mulyadi bersama jajaran Pemerintah Provinsi Kaltim mengunjungi Politeknik Sinar Mas Berau Coal, Kabupaten Berau.

Masih setia mendampingi sekaligus menyambut kehadiran orang nomor satu dan nomor dua Benua Etam ini, Bupati Berau Hj Sri Juniarsih Mas dan Wakil Bupati H Gamalis, Sekdakab Muhammad Gajali beserta jajaran Forkopimda dan Pemkab Berau.

Tampak pula jajaran manajemen PT Berau Coal Yoyok N Pramono, GM Eksternal Aprianto dan Humas/Public Relation Arief Susanto serta pimpinan lainnya.

Selain mengapresiasi pengusaha/perusahaan yang membangun

kemitraan dengan masyarakat, Gubernur Isran Noor menyampaikan penghargaan yang tinggi atas kinerja perusahaan melalui program-programnya mendukung program dan kegiatan pemerintah daerah.

"Kemarin, saat di Bontang, saya dan kami semua menyaksikan serta melihat langsung kegiatan masyarakat nelayan bekerjasama dengan pengusaha industri pupuk (PKT) untuk pengembabgan budidaya kerapu dan lobster," kata mantan Bupati Kutai Timur ini.

Dan Jum'at tadi siang, lanjutnya, kembali dirinya bersama rombongan Kunker menyaksikan sekaligus meresmikan tiga sekolah (SMP) di Kabupaten Kutai Timur yang dibangun pihak swasta (perusahaan kelapa sawit).

"Nama perusahaannya PT Tapian Nadenggan atau PT Sinar Mas



Isran Noor

di Desa Jak Luay Kecamatan Muara Wahau," ujarnya.

Berlanjut, di Kabupaten Berau, ungkapnya, tadi sore pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kampung Labanan Makarti untuk kegiatan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Surya Jaya Abadi.

"Malam ini tadi, kita bersama melihat pengolahan coklat, apa kakao kah namanya tu.

Diprakarsai PT Berau Coal. Dan ini, disini kita hadir di politeknik yang juga dikelola dan disupport perusahaan tambang batu bara (PT Berau Coal)," ungkapnya.

Baik di Kutai Timur maupun Berau, diakuinya, perusahaan yang terlibat dalam mendukung perekonomian dan pembangunan sumber daya masyarakat, yakni Sinar Mas.

"Di Kutai Timur, grup perusahaannya Sinar Mas. Di Barrau (Berau), juga Sinar Mas. Jadi saya berterimakasih kepada manajemen PT Sinar Mas atau Berau Coal ini," ucapnya.

Isran Noor menegaskan selayaknya pengusaha atau pun perusahaan menunjukkan kepeduliannya kepada masyarakat sekitarnya.

Seperti membangun sarana pendidikan, baik sekolah maupun politeknik tentu sangat besar manfaatnya bagi masyarakat dan pemerintah daerah pasti sangat terbantu atas dukungannya.

"Jadi saya ucapkan terimakasih kepada manajemen Berau Coal yang begitu care, begitu peduli terhadap pembangunan di sekitar perusahaan," ujarnya.

Bagi suami Ketua TP PKK Kaltim, Hj Norbaiti ini, pembangunan dunia pendidikan berarti membangun sumber daya manusia, sehingga memiliki kemampuan dan keahlian dalam mengelola sumber daya alam Kaltim yang berlimpah.

"Kami apresiasi atas sinergi dan dukungan pihak swasta ikut turut membangun SDM di daerah," pungkasnya.

Diakhir acara, selain menyerahkan bantuan berupa sarana prasarana bidang kelautan perikanan, peternakan, perkebunan dan pertanian, Gubernur Isran Noor dan Wagub Hadi Mulyadi menerima cenderamata berupa kopiah hasil karya kampung dampingan binaan PT Berau Coal. **(yans / sdn / humasprovkaltim / adv / aya / sk)**



## Harus jadi Kakao Nomor Satu Dunia

**TANJUNG REDEB, Swara Kaltim**

Kunjungan kerja dan peninjauan lapangan Gubernur dan Wakil Gubernur Kaltim ke wilayah utara di tutup dengan mengunjungi pabrik pengolahan kakao unit usaha dari PT Berau Coal, yaitu Berau Cocoa di Rinding, Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Jumat (25/6).

Pada kesempatan ini, Gubernur Isran Noor, Wagub Hadi Mulyadi, Bupati Berau Sri Juniarsih Mas dan Wakil Bupati Gamalis melihat langsung tiga jenis biji kakao spesial yang menjadi produk andalan dari Berau Cocoa, yakni Sirius, Alpha dan Vega. Biji Alpha dan Vega dikirimkan ke Makassar dan Gresik, sedangkan biji Sirius dikirim ke Makassar, Bali, Yogyakarta dan Jakarta.

Gubernur Isran Noor melalui Wakil Gubernur Hadi Mulyadi mengucapkan terima kasih kepada Berau Coal melalui unit usaha Berau Cocoa yang telah membantu masyarakat, serta menumbuhkan perekonomian masyarakat Berau.

"Kita berharap kakao Berau ini menjadi kakao nomor satu di dunia, karena saat ini kualitasnya ada di posisi nomor empat dunia. Berau Cocoa juga bisa belajar dengan negara-negara yang lebih maju pembuatan kakaonya, seperti Belgia, Belanda atau Australia. Tentu juga kami titip program ini untuk dipantau kepada ibu Bupati dan bapak Wakil Bupati Berau. Semoga manfaatnya bisa terus dirasakan oleh masyarakat Berau dan Kaltim," kata Hadi Mulyadi.

Berau Cocoa dimulai sejak November 2018, memiliki target luas kebun kakao sebesar 10.000 hektare, dengan total pembelian biji kakao basah dari petani kakao sebesar 192.800 kilogram sejak November 2018. Adapun kebun kakao tersebut tersebar di delapan Desa, yakni Tumbit Dayak, Tumbit Melayu, Batu Rajang, Long Lanuk, Merasa, Suaran, Gunung Tabur dan Labanan. **(her / yans / hmasprovkaltim / adv / aya / sk)**

**MUARA WAHAU, Swara Kaltim**

Gubernur Kaltim Dr H Isran Noor mengapresiasi peran swasta di Kutai Timur dalam membantu dan mendukung pemerintah daerah melaksanakan program-program pembangunan. Khususnya dalam penyaluran Corporate Social Responsibility (CSR) kepada masyarakat sekitar perusahaan.

"Peran swasta disini sangat luar biasa, baik dari perusahaan kelapa sawit dan tambang batu bara. Kita bukan minta uangnya, tapi minta kontribusinya untuk masyarakat dikawasan perusahaan, sehingga meningkat perekonomian dan kesejahteraannya," kata Isran Noor usai meninjau gedung SMP Eka Tjipta Foundation (ETF) 01 Jak Luay di lokasi perkebunan kelapa sawit milik PT Tapian Nadenggan Sinar Mas, Muara Wahau, Kutai Timur, Jumat (25/06).

Didampingi Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi, Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Kasmidi Bulang, Gubernur Isran Noor mengunjungi fasilitas SMP ETF-01 Jak Luay yang diresmikan bersama dua gedung sekolah lainnya, yaitu SMP ETF-02 Kongbeng dan SD ETF-01 Telen. Dipandu Kepala SMP ETF-01 Jak Luay, Firman

## Apresiasi Peran Swasta, Isran Berharap Kualitas SDM Semakin Meningkatkan



Arifin, Gubernur beserta rombongan melihat fasilitas sekolah seperti perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium sains dan ruang kelas belajar mengajar.

"Semoga dengan gedung sekolah yang memiliki fasilitas bagus seperti ini kualitas pendidikan di sekitar kawasan PKS milik PT Tapian Nadenggan bisa meningkat atau minimal setara dengan kualitas pendidikan sekolah-sekolah di wilayah perkotaan, sehingga kualitas sumber daya manusia juga semakin meningkat," harap Isran Noor.

Perwakilan Sinar Mas Group, Mulyadi, menjelaskan untuk gedung SMP ETF-01 Jak Luay memiliki 9 ruangan kelas belajar mengajar

untuk menampung sekitar 224 siswa-siswi dari kelas 7 8 dan 9. Untuk kegiatan belajar mengajar sekolah ini terdapat 16 guru yang siap mendidik siswa-siswi.

Untuk gedung sekolah sudah beroperasi beberapa tahun dan menghasilkan lulusan, namun memang baru diresmikan bertepatan dengan kunjungan gubernur ke Kutai Timur.

"Kami juga memberikan beasiswa kepada untuk masyarakat di sekitar perusahaan, mulai dari SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Semoga ini bisa dimanfaatkan dengan baik untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kutai Timur," jelas Mulyadi. **(her / yans / humasprovkaltim / adv / aya / sk)**



# Hukum & Kriminal



## OPINI

# Potongan Hukuman, Produk Buram Demokrasi, Cederai Keadilan

Tentu masih teringat bagaimana sosok Djoko Tjandra, terdakwa dalam kasus Bank Bali yang sempat menghebohkan dunia peradilan di Indonesia dikarenakan menjadi buronan sehari sebelum putusan dijatuhkan, hingga berhasil ditangkap di Kuala Lumpur pada Kamis 30 Juli 2020. Menariknya kasus Djoko Tjandra ini menyeret seorang pejabat hukum menjadi pesakitan juga. Pinangki Sirna Malasari, seorang jaksa yang terbukti menerima suap USD 450 ribu dari Djoko Tjandra untuk mengurus fatwa MA, dan terbukti juga melakukan tindak pidana pencucian uang (TPPU). Setelah melalui persidangan, Pinangki akhirnya dijatuhi hukuman 10 tahun penjara dan denda 600 juta.



Oleh : Irma Ismail  
(Aktivis Muslimah dan Penulis Balikpapan)

**A**KAN tetapi Vonis Pinangki tersebut disunat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta, dari 10 tahun menjadi 4 tahun penjara. Dengan alasan bahwa Pinangki telah menyalsi perbuatannya, dan mempunyai anak balita yang layak diberi kesempatan baginya untuk mengasuh dan memberi kasih sayang anaknya dalam masa pertumbuhan.

Hal ini jelas mendapat kecaman dari berbagai pihak, bagaimana mungkin ada diskon dalam sebuah vonis hukuman, apalagi Pinangki adalah seorang penegak hukum yang menjadi makelar kasus. Atas dasar ini, maka diadakanlah petisi yang diprakarsai oleh Indonesia Corruption Watch (ICW), dikuip dari website change.org, sebanyak 16.542 orang telah menandatangani petisi agar jaksa mengajukan kasasi atas vonis majelis tingkat banding yang menurunkan hukuman Pinangki.

Ini adalah fakta tentang bagaimana buramnya potret peradilan di negeri ini. Melukai dan mencederai rasa keadilan masyarakat, hukum tajam ke bawah dan ke lawan politik tetapi tumpul ke atas dan kawan politik. Hingga alasan pun menjadi terkesan lebih-lebihkan.

Seorang Djoko Tjandra bahkan dikurangi masa hukuman dari kasus surat dan

dokumen palsu dikarenakan faktor usia, padahal jelas kerugian negara sangat besar. Bandingkan dengan Ustadz Abu Bakar Baasyir yang usianya jauh lebih tua dan sakit-sakitan, meskipun tidak ada bukti tetapi tetap menjalankan hukumannya.

Kasus Gisela Anastasia, tersangka pelaku video syur dan tersebar luas di media sosial dengan bukti lengkap, dan ini jelas merusak anak bangsa dengan tontonan tak layak, tetapi tidak ditahan dengan alasan karena punya anak usia 4 tahun. Bandingkan dengan kasus di bulan Februari 2021 silam, dimana empat ibu-ibu dan dua balita yang masih minum ASI ditahan di Rutan Kelas II Praya Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat karena melempar batu ke pabrik tembakau. Sama-sama punya balita tetapi beda perlakuan. Terakhir kasus Habib Rizieq Shihab yang ditahan dalam perkara kerumunan massa. Sedangkan ada ar?s atau pejabat lain dimana membuat kerumunan massa, tetapi bebas dari jerat hukum.

Semua ini semakin jelas dan menunjukkan betapa keadilan menjadi sesuatu yang sulit untuk didapatkan. Hukuman bisa berbeda, perlakuan terhadap tersangkapun berbeda meski dengan kasus

yang sama atau kondisi yang sama. Dan ini mencederai rasa keadilan ditengah masyarakat. Dan inilah potret dari kehidupan yang perundang-undangannya bersumber dari manusia, di atur manusia dan mengatur manusia. Perundangan yang mena>kan peran

Tuhan dalam mengatur kehidupannya, inilah asas sekulerisme dasar dari sistem kapitalisme. Hukum yang bisa berubah meski objek hukumnya sama dikarenakan faktor lain yang lebih berkuasa. Tidak bisa dihindari bagaimana kasus-kasus korupsi yang melibatkan pejabat dan para konglomerat dan merugikan negara dapat dengan mudah dikurangi, uang memang berkuasa didalam sistem kapitalisme. Ini karena pijakan dasar hukum yang pada akhirnya di sesuaikan dengan kepentingan dan golongan.

Hal ini sangat jauh berbeda dengan sistem pemerintahan dalam Islam. Di dalam sistem Islam ada empat macam hukuman. Hudud, Jinayat dan Ta'zir, adalah hukuman terkait dengan pelanggaran terhadap hukum Allah. Dan yang terakhir adalah mukhalafat, adalah pelanggaran terhadap undang-undang yang dikeluarkan kholifah [kepala negara Islam].

Hudud sendiri adalah hukuman yang ditetapkan secara syar'iy terhadap suatu kemak-

siyatan agar dapat dihindari terjadi kemaksiatan serupa, yaitu Zina, Liwat (memasukkan zakar laki-laki baligh ke dalam dubur lelaki), Qodaf (menuduh orang lain berzina), murtad, aktivitas yang merusak (bughat), perampokan dan pencurian. Dan hukumannya adalah Rajam (zina muhshon/satus menikah atau pernah menikah) cambuk 80x (zina ghairu muhshon/gadis dan bujang), dibunuh dan disalib (perampokan dengan membunuh), dipotong tangan dan kaki bersilang (merampok), dibunuh (murtad)

Jinayah adalah ?ndakan melanggar badan yang merupakan organ yang wajib diqishos, dalam bentuk hukuman badan atau harta kekayaan. Yaitu pembunuhan dan ?ndak melukai atau mencederai anggota tubuh. Hukumannya adalah : hukuman ma? (jika membunuh dan keluarga ?dak memaaGan dan ?dak mau menerima diyat), diyat mugholadhah (100 ekor unta dan 40 diantaranya bun?ng, bagi pembunuhan disengaja, dan 100 ekor unta untuk pembunuhan ?dak disengaja). Jika menghilangkan organ tubuh bisa dikenakan seperti diyat 100% atau sesuai kadar tingkat cedera yang diderita.

Ta'zir adalah hukuman yang disyariatkan atas pelaku maksiyat yang tidak ditentukan hudud dan kafarat

[tebusannya]. Contohnya adalah makan di siang hari di bulan ramadhan, menipu dan mengumpat orang. Bentuk hukumannya diantaranya : dibunuh, contoh mata-mata yang ingin memecah-belah ummat, cambuk 10x, penjara, pembuangan [diasingkan], denda, perampasan harta, ancaman, pencabutan naGah, diburuk-burukkan.

Mukhalafah, artinya penyelewengan terhadap perintah atau larangan yang dikeluarkan oleh Negara. (tindakan yang menyimpang dari undang-undang Negara), Bedanya dengan ta'zir adalah, kala ta'zir adalah perilaku yang menyimpang atau menyelisihi hukum syara, sedang mukhalafah adalah perilaku yang menyelisihi hukum Negara.

Permintaan maaf atau menyesal ?dak serta membuat hukuman diringankan, semua tergantung pelanggaran apa yang dilakukan. Seorang pezina muhsonat yang telah terbukti, meskipun menyesal dan bertobat, tetap saja hukuman harus dijalankan. Karena itu masuk ke Hudud, perkara yang berhubungan dengan hakNya Allah.

Adapun suap menyuap maka itu akan dilihat oleh hakim, dengan ij?hadnya untuk menentukan bagaimana hukumannya atau masuk ke ta'zir dan termasuk dosa besar.

Dari Abu Hurairah RA. Ia berkata: " Rasulullah SAW melaknat orang yang menyuap dan yang disuap dalam masalah hukum." Hadits ini menunjukkan bahwa suap-menyuap termasuk dosa besar, karena pelakunya diancam oleh Rasulullah SAW dengan laknat dari Allah. Dan arti laknat ialah terusir dan terjauhan dari rahmat Allah.

Jadi jelas bahwa hukum Islam berfungsi sebagai Pencegah (zawajir) dan Penebus (jawabir). Mencegah dari orang lain untuk melakukan hal yang sama dan sebagai penebus dari siksa neraka di akhirat. Jadi efeknya jelas untuk membuat jera. \*\*\*



# Buka Sekolah Kader Pengawas Partisipatif, Andi Harun Pesan Integritas Harga Mati

**SAMARINDA, Swara Kaltim**  
Wali Kota Samarinda Dr H Andi Harun menghadiri Sekolah Kader Pengawas Partisipatif (SKPP) yang digelar Bawaslu (Badan Pengawas Pemilihan Umum) Kota Samarinda, Senin (28/6) siang, di Hotel Senyuir Jalan Pangeran Diponegoro. Sedikitnya ada sebanyak 100 peserta berasal Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Kartanegara mengikuti seko-

lah kader yang berlangsung selama tiga hari ini. Wali Kota DR H Andi Harun dalam arahan menyampaikan tujuan sekolah tersebut digelar untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab jelang Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mendatang. "Integritas dan etika itu harga mati, agar terciptanya

netralitas pada penyelenggara pemilu khususnya pengawas pemilu," pesan Wali Kota. Ia berharap, melalui program tadi setidaknya masyarakat bisa lebih memahami praktek pengawasan pemilu dan penyelenggara yang terjadi nantinya. "Saya berharap pemahaman masyarakat akan semakin luas, selain dalam program ini nantinya para kader juga

dituntut harus mampu membukakan pengawasan kepada masyarakat. Sehingga pola pengawasannya bisa semakin meluas,"ungkapnya. Ia juga mengingatkan, jika program SKPP tidak men-

ginginkan kader pengawas terlibat sebagai penyelenggara, melainkan agar kader pengawas dapat memahami pelanggaran pelaksanaan pemilu yang mungkin terjadi. **(fun / cha / kmf-smd)**

## Pemrov Komitmen Support Pembangunan Pulau Maratua dan Sekitarnya

**TANJUNG REDEB, Swara Kaltim**  
Kunjungan Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Isran Noor dan Wakil Gubernur (Wagub) Kaltim Hadi Mulyadi ke Bumi Batiwakkal, Berau, Jum'at (25/6/2021) lalu menjadi momentum penting bagi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Berau untuk menyampaikan berbagai persoalan daerah. Khususnya dalam hal memajukan sektor pariwisata. Ternyata ibarat gayung bersambut, Pemerintah provinsi (Pemprov) Kaltim berkomitmen siap suport. Terutama Pulau Maratua dan sekitarnya, karena menjadi bagian dalam Pembangunan Jangka Panjang Kaltim. Mengungkapkan hal itu Wakil Bupati (Wabup) Gamalis saat dimintai tanggapannya dari kunjungan Gubernur. "Kita harus bersyukur Pemprov Kaltim berkomitmen kuat dalam membangun sektor potensial salah satunya objek wisata andalan daerah Pulau Maratua dan sekitarnya. Bahkan dalam waktu dekat ini



**Wakil Bupati Berau Gamalis.**

Pemprov akan mendatangkan 10 duta besar dari negara Timur Tengah dalam rangka mempromosikan objek wisata Bumi Batiwakkal. "Jadi saat khusus Maratua dan sekitarnya sangat prioritas bagi Bapak Gubernur. Bukan berarti hal lain tidak, juga menjadi perhatian Pemprov ini lagi kami usahakan yang terbaik," kata Gamalis. Lanjut pejabat dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP) tersebut, dalam

beberapa kali kesempatan kondisi yang saat ini ada di Bumi Batiwakkal seperti kerusakan Jalan Poros Sambaliung hingga Talisayan dimana jalan ini merupakan akses utama menuju Pesisir Selatan Berau. "Kita sudah menyampaikan, ada kemungkinan bisa mendapat bantuan lagi di tahun 2022. Kalau untuk tahun ini ada bantuan yang turun sekitar 100 miliar semoga bisa perbaiki secara bertahap sehingga jalanan bisa normal lagi," tutur Gamalis. Tambah orang nomor dua di Berau itu, kehadiran Gubernur dan Wagub kedaerah ini sangat sangat diharapkan sehingga bisa melihat langsung apa yang menjadi laporan daerah. "Besar harapan dari seringnya petinggi Kaltim tersebut bertandang kedaerah kita ini semakin meningkatkan koordinasi antar daerah dan provinsi. Tentu saja targetnya untuk percepatan pembangunan daerah," harap Wabup Gamalis mengakhiri. **(nht)**

**PERUMDAM TIRTA KENCANA KOTA SAMARINDA**

**BAYAR AIR SEMAKIN MUDAH**

**LOKET SWASTA ONLINE**

- BENGKURUNG
- BPR SEKAR KALTIM
- LOA BAKUNG
- KOPEGTEL
- RAMAYANI
- LEMBUSWANA
- BUMI SEMPAJA
- GN LINGAI
- TENGAWANG
- DAMAI
- RAUDAH
- HARAPAN BARU
- SIMPANG PASIR
- ANGKLUNG
- GERILYA
- KALI MANIS
- LEMPAKE
- SEI KAPIH

**UNTUK INFORMASI & PELAPORAN PERMASALAHAN PDAM HUBUNGI:**

**HOTLINE 0541-2088100**

**WA 0811 5535 36**

**REKENING AIR ANDA DAPAT DI BAYAR MELALUI**

ONLINE / ATM

**\*Penting**

- Khusus Pelanggan yang menunggak lebih 2 bulan, pembayaran hanya dapat dilakukan di loket UPW PERUMDAM Tirta Kencana terdekat
- PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda tidak melakukan penagihan ke rumah-rumah
- Pembayaran rekening air yang sah dilakukan di loket UPW PERUMDAM Tirta Kencana dan pembayaran loket PBOB mitra PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda
- Bayarlah rekening tepat waktu untuk menghindari denda dan pemutusan/penyegelan dari petugas
- Pembayaran yang Sah, dilakukan di semua loket atau bank yang bekerjasama dengan PERUMDAM Tirta Kencana Kota Samarinda

**NEW NORMAL DENGAN PROTOKOL KESEHATAN COVID 19**

PERUMDAM TIRTA KENCANA

Ali Rachman AS, ST  
Direktur Teknik

Nor Wahid Hasyim, ST, MM  
Direktur Utama

Yusfian Noor, SE  
Direktur Umum

# Pelataran Sekolah

## Covid-19 Melonjak, Nadiem Diminta Tunda Sekolah Tatap Muka

JAKARTA, Swara Kaltim

Kasus Covid-19 di Indonesia kembali meningkat. Dari data kasus Covid-19 di Indonesia diketahui 12,6 persen anak-anak di Indonesia diketahui positif COVID-19.

Ini berarti sekitar 1 dari 8 kasus Covid-19 di Indonesia sejak awal pandemi merupakan pasien anak-anak.

Dari jumlah tersebut, 2,9 persen terjadi pada anak usia 0-5 tahun. Sedangkan 9,7 persen menimpa anak usia 6-18 tahun.

Itu artinya dari dua juta kasus Covid-19 di Indonesia saat ini, ada sekitar 250.000 anak yang terjangkit Covid-19.

Meningkatnya kasus Covid-19 ini membuat Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) meminta Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Menristek) Nadiem Makarim untuk menunda rencana pembelajaran tatap muka yang direncanakan pada Juli mendatang.

"Kami meminta Mas Menteri Nadiem menunda pembukaan sekolah dan PTM yang rencananya akan dilaksanakan pada pertengahan Juli 2021.



Nadiem Makarim

Kami juga meminta pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), agar dapat menahan laju sebaran Covid-19," kata Kepala

Bidang Advokasi Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G), Iman Zanatul Haeri dalam keterangannya.

P2G juga mendesak para kepala daerah yang masih menyelenggarakan uji coba pembelajaran tatap muka, segera menghentikan uji coba sekolah tatap muka. Bahkan daerah yang positivity rate nya masih di atas 10%, diminta untuk tidak membu-

ka sekolah tatap muka di awal tahun ajaran baru pertengahan Juli 2021 nanti.

"P2G masih mendapatkan laporan dari jaringan P2G daerah, bahwa masih ada daerah yang melakukan uji coba sekolah tatap muka, seperti Kab. Bogor, Kab. Ponorogo, Kab. Pacitan, Kab. Situbondo, Kab. Labuhan Batu Utara, Kota Medan, Kab. Tanah Datar, Kab. Bima, dan lainnya. Walaupun siswa sudah beres Ujian Kenaikan Kelas, tetapi para guru masih masuk," tutur Koordinator Nasional Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G), Satriawan Salim.

Selain itu P2G meminta agar Nadiem menerbitkan aturan mengenai Masa Orientasi Sekolah (MOS) Tahun Ajaran 2021/2022 di masa pandemi COVID-19.

Hal ini perlu dilakukan mengingat para siswa akan akan menghadapi awal semester baru di tahun ajaran baru 2021/2022 pada Juli besok. (vn / sk)

## Nadiem Sebut Orangtua dan Guru Bingung Konsep Merdeka Belajar

JAKARTA, Swara Kaltim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Makarim mengatakan masih sering menemui guru dan orang tua kebingungan mengartikan Merdeka Belajar.

Merdeka Belajar merupakan pendekatan pendidikan yang diusung Nadiem sejak pertama menjabat menteri. Seluruh kebijakan yang dibuat dalam dua tahun ke belakang pun hampir selalu bertujuan mewujudkan Merdeka Belajar.

"Sebenarnya sampai hari ini saya cukup sering mendengar kebingungan di antara para orang tua dan guru tentang esensi Merdeka Belajar," katanya dalam acara yang disiarkan melalui YouTube Kemendikbud RI, Kamis (24/6/2021).

"Ada yang mengira kemerdekaan di sini berarti kebebasan untuk melakukan

apapun. Bebas mau belajar atau tidak, bebas mau mengerjakan tugas atau tidak," lanjutnya.

Nadiem menegaskan, esensi Merdeka Belajar yang dimaksud bukan seperti itu. Ia menjelaskan kemerdekaan belajar artinya memberikan keleluasaan bagi siswa untuk memilih pelajaran sesuai minat mereka.

"Perkenalkan saya memberikan satu contoh. Misalnya di satu keluarga ada dua orang anak, satu anak tertarik dengan sastra dan seni, sedangkan saudaranya tertarik dengan teknologi dan komputer," tutur Nadiem.

"Kita sebagai orang tua tentu tidak bisa memaksakan anak kita yang menyukai seni untuk belajar secara mendalam. Dan sebaliknya, menurut saya setiap anak pada dasarnya punya rasa ingin tahu, punya keinginan

untuk belajar. Jadi tidak ada anak pemalas atau tidak bisa," tambah dia.

Nadiem mengatakan dalam kasus seperti ini Merdeka Belajar bisa dijadikan solusi, di mana kebijakan dirancang berdasarkan keinginan dan memprioritaskan kebutuhan siswa.

Sebagai cara mengimplementasikan hal ini, Nadiem meminta guru di sekolah merancang metode pembelajaran berbasis proyek untuk memacu kreativitas siswa.

Sementara mahasiswa didorong untuk memanfaatkan hak belajar di luar kampus yang dia sediakan melalui program Kampus Merdeka.

Nadiem Makarim meminta mahasiswa aktif magang di industri, melakukan pertukaran pelajar, atau mengajar di sekolah di daerah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar).

(cni / sk)

**YUKK GENGS, GABUNG**

**PUPPY CLUB! NEW**

**& NIKMATI BENEFITNYA**

**GRATIS**

- 1 VOUCHER Rp 100.000,-
- 1 PORSI FRENCH FRIES
- 1 FREE PASS NYANYI 1 JAM

**JUGA BANYAK KEUNTUNGAN LAINNYA :**

- BIRTHDAY GIFT SETIAP MOMEN ULANG TAHUN
- KEMUDAHAN RESERVASI RUANGAN
- AKUMULASI POIN (DAPAT DITUKARKAN DENGAN MERCHANDISE YANG MENARIK)
- UPDATE INFO SEPUTAR HAPPY PUPPY GROUP

LANGSUNG DAFTAR KE WEBSITE [CLUB.HAPPYPUPPY.ID](http://CLUB.HAPPYPUPPY.ID) ATAU SCAN BARCODE DIBAWAH :

# Ketua Partai Politik PKS - PDI-P Balikpapan Bertemu, Bicara Posisi Wakil Walikota Balikpapan

**BALIKPAPAN, Swara Kaltim**

Pertemuan kedua tokoh politik H.Sonhaji Ketua DPD PKS (Partai Keadilan Sejahtera) dengan Budiono Ketua DPC PDI-P (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan) Balikpapan sangat harmonis di rumah juang Kantor PDI-P Balikpapan di kawasan Perumahan Sepinggian Pratama Balikpapan Senin,(28/6/2021). Mulai bicara sinergi membangun kota Balikpapan, menjaga keharmonisan koalisi paska Pilkada, porsi AKD (Alat Kelengkapan Dewan) hingga Komunikasi terkait posisi figur Wakil Walikota Balikpapan yang lowong.

Kedatangan Pengurus DPD PKS Balikpapan bersilaturahmi ke rumah juang Kantor PDI-P pukul 12.00 Wita ini disambut dengan semangat keramahan Ketua DPC PDI-P dan pengurusnya. Dimulai dengan bincang-bincang santai sebelum pertemuan ini. Masuk waktu sholat Dzuhur kedua Ketua partai dan pengurus melaksanakan sholat berjamaah.

Suasana penuh keakraban dan merakyat seperti biasa tidak ada perbedaan dan sekat komunikasi. Usai shalat, Wiwin Deru selaku pemandu pertemuan dengan bismillahirrahmanirrahim membuka silaturahmi kebangsaan. Kemudian Budiono yang juga Wakil Ketua DPRD Kota Balikpapan selaku tuang rumah memohon kepada Ketua PKS dan pengurus mencicipi makan siang bersama, dengan memohon H.Sonhaji sebelumnya untuk membaca doa.

Setelah itu dilanjutkan dengan sambutan pertama Ketua DPC PDI-P Balikpapan Budiono. Ia mengatakan terimakasih atas kunjungan PKS Balikpapan yang merupakan saudara kita bagian partai koalisi yang telah berjuang bersama di Pilkada Balikpapan 2020. Suatu kehormatan baginya dapat di kunjungi dalam upaya sama-sama berjuang untuk kesejahteraan masyarakat. "Atas nama pribadi dan Ketua PDI-P Balikpapan beserta kawan-kawan DPC dan Fraksi PDI-P mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kesepakatannya berkenan datang kerumah perjuangan kami. Mudah-mudahan silaturahmi ini tetap terjaga untuk sinergitas kita sebagai partai politik tentunya untuk membangun Kota Balikpapan yang lebih baik," ujarnya.

Selanjutnya Budiono memperkenalkan nama Ketua DPD Ketua PDI-P Kaltim Drs



**Pemberian Cenderamata dari DPTD PKS Kota Balikpapan H.Sonhaji didampingi Sekretaris Hendy Ferdian kepada Budiono Ketua DPC PDI-P Kota Balikpapan di rumah juang PDI-P Balikpapan di Sepinggian Pratama (28/6/21).**



**Foto bersama Ketua DPTD PKS Kota Balikpapan H.Sonhaji didampingi Sekretaris Hendy Ferdian Ketua Fraksi PKS bersama Budiono Ketua DPC PDI-P Kota Balikpapan beserta pengurus di rumah juang PDI-P Balikpapan di Sepinggian Pratama di agenda Silaturahmi kebangsaan, Senin (28/6/2021).**

(Pur) H.Syafarudin, Sekretaris Ananda Emira Moeis dan Bendahara Muhammad Syamsul, SE. Dilanjutkan menyebutkan pengurus DPC PDI-P dan Fraksi PDI-P Balikpapan yang hadir atau yang belum berkesempatan hadir. Namun Budiono berterus terang posisi Sekretaris DPC PDI-P Balikpapan semula dirinya saat ini masih kosong.

Kemudian H.Sonhaji menjelaskan terimakasih kepada PDI-P Balikpapan yang sudah bersedia menerima kunjungan silaturahmi kebangsaan PKS. Penyambutannya seperti saudara kembar yang lama tak berjumpa. Penuh kekeluargaan dan silaturahmi yang baik. Tentu silaturahmi ini diharapkan menjadikan media komu-

nikasi yang mengeratkan secara fitrah. Semua partai tentu menginginkan kebaikan dalam rangka membangun kota Balikpapan. Ini Ikhtiar PKS untuk mensinergikan dengan semua elemen. Apalagi PDI-P dengan semangat gotong royongnya, dan PKS slogannya bersama melayani rakyat. Tentu ini memiliki niat dan sikap kemuliaan yang sama berbuat memberikan kebaikan yang terbaik buat masyarakat.

Pada kesempatan yang sama H.Sonhaji menyampaikan juga akan perubahan logo PKS yang baru dari bebunya kotak menjadi bulat dan warna semula putih hitam menjadi orange. Tentu ini memiliki makna tersendiri dimana PKS merupakan partai Islam yang terbuka Rahmatan

Lilalamin. Lalu menjelaskan struktur PKS. Kalau di tingkat pusat itu disebut DPP PKS, di Wilayah Provinsi di singkat DPW (Dewan Perwakilan Provinsi). Ketua DPW PKS Kaltim H.Dedy Kurniadi, Sekretaris H.Wahab, dan Bendahara. Untuk di Kabupaten dan kota itu istilahnya DPTD (Dewan Perwakilan Tingkat Daerah) dan di tingkat Kecamatan DPC (Dewan Perwakilan Cabang) serta Dewan Perwakilan Ranting (Depra) di posisi Kelurahan atau desa.

"Ini pertemuan silaturahmi kebangsaan PKS Balikpapan yang pertama dilakukan PKS. Nanti kami juga akan ke partai lainnya dan juga bersilaturahmi ke tokoh-tokoh agama dan masyarakat. Tujuannya membangun

komunikasi kebersamaan saling sinergi untuk membangun kota Balikpapan, apalagi dalam situasi Covid 19 saat ini. Balikpapan itu tidak bisa dibangun sendiri, kita perlu bersama-sama dalam kebaikan membantu masyarakat Balikpapan. Selain itu, dari segi usia partai, PKS baru 19 tahun dan PDI-P partai senior sudah 48 tahun umurnya. Ya kita harus belajarlah ke yang senior," ujar H.Sonhaji

Di akhir pertemuan dipandu Wiwin Deru ada sesi komunikasi timbal balik yang positif ke dua pengurus partai. Fadlianoor mengungkapkan terkait amanah sebelum wafat dari Almarhum Thohari A Ketua DPC PDI-P. Dimana Almarhum minta agar unsur AKD PKS mendapatkan hak yang sama. Selain itu ada berharap koalisi paska pilkada ini bisa berlanjut bisa nyaman walaupun nanti ada proses dari pengganti wakil walikota. "Jangan soal wakil sampai mengganggu kenyamanan, persatuan di koalisi. Untuk Kami dari tingkat anak ranting dan tingkatan DPC sepakat untuk mengusulkan figur mengisi posisi dari wakil PDI-P salah satunya istri Almarhum Bapak Thohari. Ini untuk mengurangi gesekan-gesekan diantara partai pengusung. Pada kesempatan ini kami berharap mohon maaf kiranya teman-teman PKS dapat mensupport istri Almarhum untuk mengganti posisi Almarhum Thohari," ujar Agung S, Wakil Ketua Keanggotaan dan organisasi PDI-P Balikpapan.

Disisi lain Budiono juga panjang lebar menjelaskan terkait posisi Wakil Walikota Balikpapan yang lowong saat ini. Dirinya menjelaskan baik secara tersurat dan tersirat. Sudah jelas seperti apa yang sudah disampaikan oleh Ketua DPD PDI-P Provinsi Kaltim pada publik itu nama-namanya yang diusung PDI-P menjadi wakil Walikota Balikpapan nanti.

Sedangkan H.Sonhaji menanggapi wakil walikota menegaskan kebijakan-kebijakan dari internal PDI-P terkait wakil Balikpapan dua itu mempunyai peluang. Siapa pun yang diajukan oleh Mitra kami PDI-P tentunya PKS hormati dan hargai.

Lalu bagaimana mengkolaborasi semua itu ada kebersamaan didalamnya yang sudah kita jalin dalam berkoalisi. Kembali ke Walikota terpilih, kiranya bisa mengkomunikasikan pada semua elemen koalisi termasuk PKS nantinya. (sis)

## Dari Jalan Longsor di Kampung Gurimbang

# Antisipasi Rusak Fasum Sekitar, Bupati Minta Penanganan Darurat

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Dari adanya jalan longsor di Kampung Gurimbang Kecamatan Sambaliung sejak April lalu yang hingga kini belum ada perbaikan dilapangan membuat Bupati Kabupaten Berau Sri Juniarsih Mas sangat khawatir saat meninjau langsung kelapangan, Jumat (25/6) lalu.

Dimana dalam tinjauan tersebut turut didampingi Kepala Kampung Gurimbang Gunawan dan Camat Sambaliung Nazaruddin serta hadir dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (DPUPR) Kabid Konservasi Junaidi. Sebagai langkah antisipasi guna amankan fasilitas umum (fasum) sekitar jalan yang longsor seperti tiang listrik dan PDAM sehingga bupati meminta untuk penanganan darurat dilakukan DPUPR.

Hal itu diungkapkan Bupati Sri Juniarsih Mas usai meninjau badan jalan Kampung Gurimbang yang longsor, Jum'at (25/06) lalu.

"Saya lihat ada pergeseran lagi jalannya bertambah longornya. Makanya saya meminta kepada DPUPR untuk segera menindaklanjuti intruksi saya dalam waktu dekat ini supaya tidak terjadi pergeseran atau longoran yang lebih besar," ungkap Sri Juniarsih.

Dikhawatirkan apabila tidak juga ditangani tambah Bupati, longsor sampai ke fasum terdekat yakni ada tiang listrik juga PDAM yang melayani 4 kampung.

Ketika ini semua sampai lambat ditangani maka akan



Suasana saat Bupati Berau Sri Juniarsih Mas didampingi Junaidi meninjau ke badan jalan yang longsor di Kampung Gurimbang.

berimbas kepada kebutuhan masyarakat dan fasilitas kebutuhan utama masyarakat. Bayangkan longsor sudah terjadi sejak April hingga hari ini DPUPR belum ambil sikap.

"Mengapa menunggu penjelasan DPUPR menunggu bergesernya, saya bilang jangan menunggu bergesernya kita bimbing supaya tidak

banyak bergeser begitulah maunya saya.

Semoga Juli mendatang sudah ada progres dilapangan supaya fasilitas umum tidak terdampak," ujar ibu dari 3 orang putra dan 2 orang putri tersebut.

Kondisi badan jalan yang longsor ini tanahnya tidak ada ikatan tidak ada penahan sep-

erti akar-akar pohon, sehingga tatkala hujan lebat sering mengguyur dan karena tidak ada penahan pasti perlahan bisa bergerak lagi.

"Memang anggaran kita terbatas, namun saya minta Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat membikin langkah-langkah yang sifatnya sementara agar supaya

ada hujan tanah tidak longsor dan berakibat fatal kepada fasilitas pelayanan publik.

Untuk solusi jangka panjang, masih akan kita koordinasikan dengan pihak terkait jika memang dibutuhkan jembatan itu akan dibuat dan jika masih bisa diperbaiki ya kita perbaiki," kata Bupati Sri Juniarsih. (nht)

## Junaidi: Badan Jalan Tidak Longsor Bakal Dipancang

TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Menurut Junaidi Kabid Konservasi DPUPR Kabupaten Berau menjelaskan, telah menindaklanjuti terkait laporan telah terjadi kelongsoran pada badan jalan di Kampung Gurimbang, sehingga tanggal 26 April 2021 telah dilakukan peninjauan lokasi oleh tenaga ahli dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya.

Hadir saat itu sebagai tenaga ahli geoteknik Departemen Teknik Sipil Surabaya, Ir Suwarno M.Eng juga tenaga ahli transportasi Departemen Teknik Sipil ITS Surabaya Budi Rahardjo ST, MT.

Dimana hasil peninjauan

lapangan serta analisis awal terhadap kejadian longoran tersebut telah disampaikan dalam diskusi dengan pihak DPU dan Tata Ruang yang dipimpin oleh Kepala DPUD Berau, Andi Marawangeng. Hal hal yang disampaikan oleh tenaga ahli adalah berdasarkan informasi kronologis kelongsoran tersebut merupakan bencana alam.

Dari hasil pengamatan disekitar kejadian, selain telah terjadi kelongsoran yang mengakibatkan hilangnya separo badan jalan sejarak lebih kurang 25 meter, di khawatirkan akan dapat terjadi longoran lanjutan dimana hal ini dapat diketahui den-

gan adanya pola retakan memanjang yang ada pada aspal jalan.

"Karena itu untuk mengembalikan kondisi jalan raya serta sebagai antisipasi agar tidak terjadi kelongsoran lebih lanjut, maka perlu ada tindakan perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang tepat, efektif dan efisien," jelasnya.

Lalu mengingat didekat lokasi longsor tersebut terdapat bangunan instalasi pengelolaan air bersih (PDAM) sehingga dalam penanganan longoran harus mempertimbangkan keberadaan bangunan tersebut.

"Jadi kita rapikan dasarnya

lalu dipadatkan baru kemudian kita rencanakan kita timbun dengan batu gunung kita pasang lapisan bio tekstil lu bio tekstil diisi dengan sirtu. Ternyata hari kedua saat kami kerja longsor ini bergerak lagi jadi alat pemadam raksasa diangkat dulu daripada tenaga jadi korban. Itulah kenapa kami datangkan tenaga ahli dari ITS Surabaya," imbuh Junaidi lagi

Masih menurutnya, lalu akhir April mereka kesini menyelesaikan kajian menyelesaikan analisa rencananya di awal Juli akan dipresentasikan.

"Jadi rekomendasi penanganan seperti apa Kami

tunggu dari tim ahli tadi dan sampai sekarang masih menunggu surat dari tim ahli. Karena akan menangani hal besar jadi kami ada dasar atau pegangan yang kuat secara teknis pelaksanaannya.

Intinya amanah untuk penanganan darurat seperti yang diminta Ibu Bupati akan segera ditindak lanjuti dilapangan.

"Dua minggu tadi yang diminta adalah kita memancang pinggirnya agar longornya tidak melebar. Insya Allah tidak sampai dua minggu kalau hanya memancang pinggir badan jalan yang tidak longsor supaya longoran tidak melebar," kata Junaidi. (nht)



Bupati Berau Sri Juniarsih Mas saat meninjau gudang Kompos Gurimbang Mandiri (KGM) dengan memperlihatkan pupuk sudah dikemas.

# Manfaatkan Kotoran Ternak, Gurimbang Mampu Dulang PAK

## TANJUNG REDEB, Swara Kaltim

Kampung Gurimbang, Kecamatan Sambaliung, Kabupaten Berau - Kaltim, membuktikan bahwa Desa Cantik yang dinobatkan sangat pantas, terlihat dari ke kreatifitas warganya dimana dengan memanfaatkan kotoran ternak menjadi pupuk kompos mampu meningkatkan penghasilan warganya.

Selain itu, dari pupuk kompos beserta usaha lainnya membuat Gurimbang mampu dulang Pendapatan Asli Kampung (PAK) pertahunnya mencapai Rp 60.000.000,-.

Dimana keberadaan gudang pupuk yang dinamakan

Kompos Gurimbang Mandiri (KGM) itu, Jumat (25/6) lalu diresmikan oleh Bupati Kabupaten Berau Sri Juniarsih Mas. Dimana KGM tersebut ternyata merupakan binaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMK) Gurimbang sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat.

Usaha yang ada tersebut apabila terus dikembangkan tentu saja kedepan akan mampu mensupport untuk mempercepat perputaran perekonomian di masyarakat kampung tersebut. Sehingga target dalam mewujudkan kemandirian kampung dapat segera terwujud.

Menurut Bupati Sri Juni-

arsih Mas, Pemerintah daerah (Pemda) melihat kreatifitas warga Gurimbang ini memberikan apresiasi.

Sebab inisiatif dari pemerintah kampung dengan membentuk Kompos Gurimbang Mandiri ini prospeknya luar biasa. Dengan adanya BUMK ini diharapkan bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus memberikan kontribusi kepada kampung melalui PAK.

Untuk bisa semakin memajukan KGM tersebut selama ada anggaran yang cukup Pemda pasti akan bantu. "Jadi yang kita kunjungi tadi itu adalah salah satu yang

menyumbang PAK Gurimbang. Kemudian ibu PKK Gurimbang juga punya peran aktif dalam hal memasarkan sehingga berjalan usaha KGM itu," jelas orang nomor satu di Bumi Batiwakkal, Berau tersebut.

Kalau tidak salah tambah Bupati, sudah ada kontribusi bagi kampung dari usaha masyarakat Gurimbang tersebut dimana pertahun Rp 60.000.000,-. Kedepan dari PAK yang ada KGM akan membangun tempat pengolahan pupuk kompos yang lebih besar dari sekarang.

Selain itu berniat membikin tempat pemasaran

supaya lebih profesional melayani pembeli.

Sebenarnya strategi pemasarannya juga sudah bagus, dimana pembeli inti perusahaan sekitar kampung.

"Kebetulan lagi bahan baku warga Gurimbang perolehan dari ternak kampung mereka sendiri, sehingga meminimalkan modal dikeluarkan. Hasilnya tentu cukup menjanjikan bahan dari mereka keuntungan buat mereka dan sedikit kontribusi buat kampung mereka yang disebut dengan PAK," tutur Srikandi pertama berhasil menjadi Bupati di Kabupaten Berau itu sekaligus mengakhiri tanggapannya. (nht)

## Gubernur Kaltim dan Istri Terima Penghargaan MKK

### SAMARINDA, Swara Kaltim

Meski tak menaruh harapan apa-apa terkecuali bisa melaksanakan tugas yang diemban dengan baik terhadap program Keluarga Berencana (KB) yang dalam pelaksanaannya memerlukan ekstra perhatian dan kerja keras, Gubernur Kaltim Isran Noor bersama istri, hari ini akan menerima penghargaan Manggala Karya Kencana (MKK) dari Kepala Badan Kependudukan dan

Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Anugrah tertinggi dari pemerintah pusat ini, terang Kepala Biro Humas Setda Kaltim, M Syafruddin, diserahkan Kepala BKKBN Drs H Muhammad Edi Muh, M, Si secara daring.

"Undangnya baru saja diterima, Insya Allah siang nanti Gubernur dan Ibu sebagai Ketua PKK Provinsi Kalimantan Timur menerima penghargaan Manggala

Karya Kencana," terangnya seraya menambahkan Gubernur dan Ibu akan mengikuti prosesi penyerahan penghargaan secara daring bersama dengan penerima lainnya.

Dijelaskan, penghargaan MKK diterima Gubernur dan Istri bersama 33 orang lainnya bertepatan dengan Peringatan Hari Keluarga Nasional Tahun 2021.

Jubir Pemprov Kaltim ini menambahkan Manggala Karya Kencana merupakan penghargaan

tertinggi yang diberikan Pemerintah Pusat melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kepada sosok yang dinilai mempunyai dedikasi tinggi terhadap program pengendalian penduduk.

"MKK tentu akan memotivasi Pemprov Kaltim dalam pelaksanaan program KB, terlebih mengantisipasi terjadi peningkatan jumlah penduduk yang salah satunya dampak WFH akibat

Pandemic Covid 19," bebrnya, dikutip Swara Kaltim melalui berita Biro Humas Setprov Kaltim. Penghargaan MKK bagi Gubernur dan Ketua Tim PKK Kaltim, diberikan setelah melalui beberapa tahapan yang dilakukan tim BKKBN. Untuk melihat aktifitas Gubernur Isran Noor dan istri, belum lama ini tim penilai melakukan peninjauan ke Kaltim termasuk bertemu langsung dengan orang nomor satu di Pemprov Kaltim ini. (aya / sk)

# DPRD Kaltim Komisi I M. Udin Gelar Sosperda Bantuan Hukum di Wilayah V, Bentuk Sikap Peduli ke Masyarakat Kurang Mampu

**SENDAWAR, Swara Kaltim**

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) berupaya memberikan perhatian dan kepedulian kepada masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke bawah dengan menggelar Sosialisasi Peraturan Daerah (Sosperda) Nomor 5 Tahun 2019.

Seperti halnya dengan salah satu Anggota Komisi I DPRD Kaltim M Udin juga turut serta dalam memberikan edukasi tentang penyelenggaraan bantuan hukum bagi rakyat miskin.

Bantuan hukum tersebut telah tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) Nomor 5 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Bantuan Hukum, dan di sosialisasikan di wilayah V yakni Kabupaten Kutai Barat (Kubar), tepatnya di Di jalan Patimura Kecamatan Melak Ulu Kabupaten Kubar, Minggu (27/6/2021).

Dalam kegiatan Sosperda ini di hadir perwakilan para tokoh masyarakat Kabupaten Kubar baik itu tokoh pemuda, tokoh agama, tokoh adat setempat, dan tokoh pemberdayaan perempuan Kabupaten Kubar dengan mengikuti protokol kesehatan (Prokes), yakni menggunakan masker, mencuci tangan, dan telah di sediakan hand sanitizer saat setelah mengisi buku hadir, serta posisi duduk sudah di atur dengan jarak yang telah di tentukan oleh peraturan Prokes.

Dalam hal ini, M. Udin menjelaskan bahwa upaya memberikan informasi tentang perda Nomor 5 Tahun 2019 ini, sangatlah penting terutama daerah yang jauh dari ibukota Provinsi Kaltim, hal ini di lakukan agar keadilan merata di seluruh Kaltim, dan untuk itu kami hadir di Kubar guna memberi kabar gembira terkait bantuan hukum gratis dari Pemerintah Provinsi Kaltim.

"Para peserta yang hadir, sangat antusias dalam mengikuti proses jalannya penyampaian perda bantuan hukum gratis ini," lanjutnya.

"Bahkan beberapa perwakilan tokoh masyarakat, mengajukan berbagai pertanyaan dan kami jawab langsung, sehingga warga sudah puas dengan hasil jawaban dari ragam pertanyaan me-



reka," tuturnya.

"Dengan adanya kegiatan Sosper ini, warga merasa nyaman dan tenang, bahkan sangat yakin kepada pemerintah sangat membantu warga yang kurang mampu dalam menghadapi kasus hukum," ucapnya "Dan masyarakat tidak perlu takut lagi, karena bantuan hukum ini gratis, dan ini hal masyarakat untuk mendapatkan keadilan guna mendapatkan haknya," jelas

Politisi Partai Golkar ini.

Banyak dari masyarakat, kata dia, yang justru takut ketika tersangkut hukum dan mereka tidak paham serta merasa tidak mampu dalam pembiayaan untuk memanggil pengacara.

Namun, setelah diberikan pengarahan dan pemahaman, warga pun mengetahui bahwa sebagai warga negara itu wajib mendapatkan haknya seadil-adilnya di mata hukum.

Udin mengatakan memang secara aturan telah terdapat Perda, karena masih terdapat kendala karena belum ada Peraturan Gubernur (Pergub) yang mengatur secara teknis.

"Namun yang terpenting masyarakat mengerti dan paham Perda Nomor 5 Tahun 2019 ini, baik itu persyaratan maupun mekanismenya guna mendapatkan hak bantuan hukum gratis ini," ujar

Politisi asal daerah pemilihan (Dapil) Bontang-Kutai Timur-Berau ini.

"Kita berharap Gubernur Kaltim Isran Noor agar segera menerbitkan Peraturan Gubernur (Pergub) mengenai penyelenggaraan bantuan hukum," harapnya. "Dan juga langkah sosialisasi seperti yang dilakukan saat ini dapat dilakukan secara luas dengan melibatkan seluruh stakeholder," katanya. (adv / ai)

OPINI

# Air Mahakam Bangai, Derita atau Bahagia ?

**Kehebohan ampak di sepanjang tepian Sungai Mahakam. Rupanya fenomena air bangai di sungai terpanjang di Kalimantan Timur itu sangat cepat diketahui warga melalui sosial media. Tak heran warga setempat kemudian beramai-ramai menangkap ikan dan udang. Cukup membawa jaring seadanya dengan mudahnya mendapatkan hasil tangkapan yang banyak.**

**S**ALAH seorang warga Samarinda bernama Etoy (30) mengaku telah berhasil menangkap ikan dan udang sebanyak 8 kilo. "Dari subuh, jam dua sampai jam lima sudah dapat udang galah 5 kilo. Ini lanjut lagi dari jam satu siang sampai jam 3 sore, dapat ikan patin dan udang galah 8 kilo," jelas Etoy.

Kemudahan menangkap ikan dan udang menjadi sesuatu yang menggembirakan bagi warga.

Di saat pandemi yang membuat ekonomi sulit, tentu saja hasil tangkapan tersebut dapat mengurangi pengeluaran kebutuhan sehari-hari.

Namun kegembiraan warga semestinya tidak terbatas pada mudahnya menangkap ikan dan udang. Ikan dan udang jika diambil terus menerus pastinya akan berkurang bahkan habis.

**Fenomena Tidak Normal**

Fenomena Sungai Mahakam dengan kondisi air yang bangai rupanya tidak terjadi di tahun ini saja. Sudah berulang kali sungai tersebut mengalami perubahan warna air. Bahkan dampaknya kali ini tidak biasa. Ribuan ikan ditemukan tak hanya pingsan namun mati dalam keramba.

Lantas apa yang terjadi? Kata "bangai" berasal dari tuturan Banjar, sedang dari penuturan bahasa Kutai disebut "bangar". Biasanya dikatakan bangai karena terjadi perubahan warna air. Sungai yang biasanya berwarna sedikit keruh berubah warna menjadi merah kecoklatan. Rasanya lebih asam dan berbau menyengat. Hal ini terjadi karena kadar oksigen di dalam air menyusut secara drastis.

Fenomena air bangai menurut akademikus dari Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Prof Esti Handayani Hardi, mengatakan

merupakan sesuatu yang normal.

Pada saat terjadi perbedaan suhu permukaan dan suhu di dasar sungai karena perbedaan iklim sungai maka kadar oksigen dalam permukaan air menjadi berkurang. Namun pada kondisi normal seperti ini tidak menyebabkan kematian ikan secara massal.

Kondisi tidak normal yang melanda Sungai Mahakam sejak 7 Juni 2021, lebih lanjut menurut beliau tidak lagi karena berkurangnya kadar oksigen di permukaan sungai, namun karena adanya perubahan tingkat keasaman sungai yang ekstrem. Jelaslah telah terjadi kerusakan ekologi di sungai. Bukti bahwalingkungan hidup sudah



Oleh: **Dhevy Hakim**

rusak tercemar.

Limbah kelapa sawit, limbah logam dari aktivitas pertambangan, adanya illegal fishing, dan aktivitas kapal yang membuang limbah minyak di daerah aliran sungai (DAS) menjadi faktor perusak yang menyebabkan tingginya tingkat keasaman sungai. Padahal, Sungai Mahakam menjadi sumber air untuk PDAM. Sedangkan air bangai sangat susah diproses menjadi air bersih. Bisa dibayangkan betapa menderitanya warga setempat bila terpaksa menggunakan air bangai.

**Mengakhiri Derita**

"Telah nampak kerusakan

di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali" (QS. Ar Ruum : 41).

Ayat tersebut telah memberikan gambaran bahwa kerusakan lingkungan yang ada hingga menyebabkan fenomena air bangai yang tidak normal bukanlah sebab oleh perubahan iklim semata namun jelaslah akibat ulah tangan manusia. Tangan-tangan kapitalis telah merusaknya.

Kapitalisme yang melahirkan ide kebebasan telah menyeret pada kebebasan kepemilikan. Sumber daya alam yang Allah sediakan untuk umat manusia yakni masuk kepemilikan umum pada akhirnya dikuasai oleh segelintir orang saja.

Kerasukan mengeksplorasi SDA tidak lagi mempertimbangkan dampak pada

lingkungan bahkan sebisa mungkin limbah dari industri pertambangan bukan menjadi tanggung jawab mereka.

Oleh karenanya masyarakat harus menyadari, derita akibat ulah kapitalis harus segera diakhiri. Hanya dengan tata kelola berdasarkan sistem dari illahi derita umat akan berakhir. Tentu saja karena Islam mempunyai konsep tata kelola yang khas. Pertama pengelolaan alam untuk kebutuhan dan kemaslahatan manusia. Kedua SDA dikelola oleh negara, haram swasta memilikinya. Ketiga eksploitasi dilakukan secukupnya. Keempat meminimalisir kerusakan lingkungan. Kelima melibatkan ahli dalam perhitungan dampak eksploitasi.

Insy Allah, dengan tata kelola SDA seperti ini ekologi akan terjaga. Lingkungan hidup lestari, air bersih berlimpah dan warga pun bahagia penuh berkah.

*Wallahua'lambishowab. \*\*\**



# Olahraga



## Askab PSSI Kukar Seleksi Pemain U-20

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Dalam rangka untuk mengikuti Pra Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Tahun 2021 dan Porprov Tahun 2022 di Kabupaten Berau mendatang, maka Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Seluruh Sepak Bola Indonesia (PSSI) Kukar saat ini tengah melakukan proses seleksi daerah (Selekda) pemain U-20 sejak akhir Mei lalu.

Penjaringan ini diikuti 18 Kecamatan dalam Seleksi pemain Kukar U-20, dengan mengikuti protokol kesehatan serta mekanisme pelaksanaannya dibagi 6 zona, dalam 1 zona ada 3 Kecamatan, sehingga di zona itu yang mewakili 6 besar akan dipusatkan di Tenggarong, jika 6 zona yang sudah mewakili di Tenggarong, nanti di bagi 2 grup, setelah di bagi 2 grup, kemudian juara grup akan menuju ke semi final dan Final Selekda.

Dalam final Selekda U-20 ini yang diadakan pada hari Sabtu (26/6/2021) tadi sore, pertandingan antara pemain Sepakbola Kecamatan Tenggarong dengan pemain Sepakbola Kecamatan Muara Kaman.

Saat di temui awak media, H. Ardinansyah selaku Ketua Askab PSSI Kukar mengatakan bahwa kegiatan ini dalam rangka untuk menjaring pemain kita yang berpotensi di kukar, jadi setiap zona yang diambil yang berpotensi dan akan di ikuti sertakan dalam



kegiatan pra Porprov Kaltim tahun 2021 dan Porprov Kaltim di Tahun 2022. "Alhamdulillah kegiatan Selekda ini berjalan lancar dan sukses," ucapnya.

Setelah itu, pihaknya akan membentuk tim yang akan mewakili Kukar bertanding di kegiatan Porprov mendatang. Kata dia, potensi bibit dari

desa di 18 Kecamatan Kukar ini luar biasa. Sehingga tim yang didukung dan amanah dari Bupati Kukar Edi Daman-syah, untuk menjaring bibit pemain sepakbola ini.

"Agar tidak perlu lagi mendatangkan atlet luar Kukar, dengan harapan pada saat pertandingan bisa memberikan yang terbaik untuk Kukar,

mengingat tahun kemarin sudah 80 persen pemain PON itu berasal dari Kukar, itu tandanya memiliki semangat yang luar biasa," jelasnya.

Ketua KONI Kukar Rahman yang hadir menyaksikan laga final mengapresiasi Askab PSSI Kukar.

Kata dia, selekda ini berlangsung sukses, berkat

kerja keras PSSI Kukar beserta panitia, dan juga dukungan dari masyarakat.

"Seperti yang kita saksikan bersama, bahwa dalam final ini masing-masing kubu sangat kuat dan permainannya baik sekali, sehingga akhir pertandingan mereka ini menghasilkan 0-0," pungkasnya.

(adv / ai)

## Borneo FC Jumpa Persebaya di Laga Perdana Liga 1 2021/2022

PSSI melalui PT Liga Indonesia Baru (LIB), secara resmi merilis jadwal kompetisi Liga 1 musim ini. Kini seluruh tim sudah mengetahui siapa lawan perdana mereka.

Persiapan matang pun sudah pasti dilakukan seluruh tim, agar bisa meraih hasil maksimal di laga perdana. Borneo FC, satu-satunya duta Kaltim di Liga 1 musim ini dipastikan bertemu Persebaya pada 11 Juli mendatang di Stadion Si Jalak Harupat, Soreang, Kabupaten Bandung pukul 20.30 Wita.

Jelas jadi pertandingan menarik, karena Persebaya

musim ini banyak dihuni pemain baru atau sama halnya dengan Pesut Etam. "Kami sudah mendapat jadwal pertandingan dari pihak operator dan lawan pertama adalah Persebaya. Ini akan menjadi awal berat, karena kita semua tahu bagaimana kualitas Persebaya," ujar Farid Abubakar, manajer tim.

Dijelaskan Farid, di musim ini Borneo FC akan menjadi tim musafir di kawasan Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek) dan Bandung. Tak bermain di kandang dipastikan tak hanya dialami Borneo FC. Sebab tim-tim asal



Jawa pun tak akan bermain di rumah mereka, meski seluruh pertandingan dimainkan di

Pulau Jawa.

"Nantinya dalam setiap pertandingan kami akan selalu berpindah tempat. Untuk bulan Juli hingga Agustus ini, kami akan berkuat di daerah Jabotabek dan Bandung. Ini jelas jadi kompetisi yang sulit. Tapi hal tersebut tak hanya dialami Borneo FC, tetapi seluruh tim di musim ini," tambah Farid.

Tak bermain di kandang sendiri jelas merugikan. Sebab secara finansial pengeluaran tim akan bertambah dari beberapa sisi.

Namun dijelaskan Farid, Borneo FC sudah sangat siap

dari sisi manajemen dan tim. Ia pun berharap tak ada perubahan jadwal pertandingan seperti musim-musim sebelumnya.

"Sampai sekarang belum ada perubahan terkait jadwal kompetisi. Yang pasti kami sudah siap menghadapi musim yang berat ini. Tanpa bermain di kandang sendiri pastinya jadi sesuatu yang berbeda apalagi kami yang berada di luar Jawa. Sebab kami harus menyiapkan beberapa item seperti tempat latihan dan lainnya dan itu sudah pasti menambah pengeluaran tim di musim ini," tegas Farid. (ant)



# SOCCER MANIA



## Euro 2020

# Belanda Hancur

**BELANDA** tampil buruk melawa Republik Ceko di 16 besar Euro 2020. De Oranje untuk pertama kalinya tak melepas tembakan ke gawang sejak 1980.

Duel Belanda vs Ceko dipanggungkan di Puskas Arena, Budapest, Minggu (27/6). Kedua tim bermain tanpa gol di sepanjang babak pertama.

Bencana datang untuk Belanda pada menit ke-55

saat Matthijs de Ligt diganjar kartu merah. Ceko berhasil memanfaatkan keunggulan pemain dengan melesakkan dua gol lewat Tomas Holes dan Patrik Schick.

Belanda pun harus angkat koper dari pesta sepakbola terbesar di Eropa.

Bukan cuma kalah, tim besutan Frank de Boer juga di laga ini tidak mampu melepaskan tembakan ke gawa-

ng Ceko dari enam percobaan.

Menurut catatan Opta, ini pertama kalinya sejak Piala Eropa (1980) dan Piala Dunia, Belanda gagal mencatatkan satu pun tembakan tepat sasaran dalam pertandingan turnamen.

Belanda sebetulnya punya peluang emas sebelum kartu merah De Ligt lewat Donyell Malen.

Dia berhadapan satu lawan

satu dengan kiper, tapi tidak melepaskan tembakan dan malah berusaha menggocek lagi hingga bola dapat ditangkap kiper.

Ini menjadi kekecewaan yang sangat besar untuk Belanda.

Kapten Georginio Wijnaldum bahkan membayangkan beberapa peluang yang menjadi sia-sia.

"Gol yang kami berikan,

peluang yang tidak kami ambil; semua terlintas di kepala.

Setelah kartu merah kami merasa sulit untuk menempatkan mereka di bawah tekanan. Hal-hal menjadi lebih sulit bagi kami," kata Georginio Wijnaldum seperti dikutip dari situs resmi UEFA.

Belanda sebetulnya menjadi favorit di laga ini. Hal itu tak lepas dari hasil sempurna di fase grup. **(dts)**

# Tak Ada Lagi Keberuntungan Portugal

**PORTUGAL** terdepak dari Euro 2020 usai kalah melawan Belgia. Keberuntungan tampak sudah tak berpihak kepada Selecao das Quinas.

Portugal berhadapan dengan Belgia pada babak 16 besar Euro 2020 di Estadio de La Cartuja, Sevilla, Senin (28/6) dini hari WIB.

Cristiano Ronaldo dkk menyerah 0-1 lewat gol Thorgan Hazard jelang turun minum.

Berdasarkan statistik, Portugal mampu mengendalikan permainan dengan penguasaan bola mencapai 57

persen.

Ada pula 23 percobaan yang dilepaskan dengan empat mengarah ke gawang dan satu membentur tiang.

Belgia bermain sangat efektif di laga ini.

Meski cuma menguasai bola 43 persen dan melepaskan enam percobaan, satu-satunya tembakan yang mengarah ke gawang langsung berbuah gol. Portugal seolah tak dinaungi keberuntungan.

Tak ada hadiah penalti yang didapat tim besutan Fernando Santos setelah

pada fase grup mendapatkan tiga. Portugal bisa dikatakan beruntung juga karena lolos ke babak gugur dari jalur posisi tiga terbaik. Hal itu mereka alami juga saat Euro 2016.

Portugal pada ajang yang berlangsung di Prancis selaluimbang di fase grup dan melaju karena mendapat slot dari posisi tiga terbaik.

Dia fase gugur, Portugal cuma satu kali bisa menang selama 90 menit saat mendepak Wales di semifinal.

Prancis berhasil ditumbangkan Portugal dalam

permainan 120 menit di laga final. Gol tunggal Portugal datang lewat tembakan Eder di menit ke-109.

"Kami selalu nyaris mencetak gol. Bahkan di babak pertama, itu adalah pertandingan yang sangat seimbang.

Mereka akhirnya memiliki sedikit keberuntungan karena bola mengarah ke arah yang aneh dan masuk ke gawang. Kami nyaris untuk mencetak gol dalam banyak cara tetapi bola tidak mau masuk hari ini," kata bek Portugal, Ruben

Dias.

Laju Cristiano Ronaldo, dan Portugal, akhirnya terhenti di babak 16 besar.

Menghadapi Belgia di Estadio La Cartuja, Sevilla, Spanyol, Senin (28/6) dini hari WIB, Portugal kalah 0-1 usai gawangnya dibobol Thorgan Hazard di menit ke-42.

Usai laga, Cristiano Ronaldo terlihat kecewa betul. Ia membanting ban kaptennya, menendang botol di pinggir lapangan, dan menunjukkan gesture kesal saat memasuki lorong stadion. **(dts)**



# Kementerian ATR/BPN Perluas Cakupan Sertifikasi Tanah, Selesai 2025

**JAKARTA, Swara Kaltim**

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional terus memperluas pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) atau sertifikasi tanah di seluruh Indonesia dalam rangka memberikan kemudahan untuk mendapatkan kepastian hukum hak atas tanah dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan data dari Kementerian ATR/BPN yang dikutip di Jakarta, Senin, pendaftaran tanah melalui PTSL selalu naik setiap tahunnya sejak 2017 sebanyak 5,4 juta bidang, 2018 sebanyak 9,3 juta bidang, 2019 sebanyak 11,2 juta bidang, dan

pada 2020 bertambah 6,8 juta bidang.

PTSL adalah proses pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak dan meliputi semua obyek pendaftaran tanah yang belum didaftarkan di dalam suatu wilayah desa atau kelurahan.

Melalui program ini, pemerintah memberikan jaminan kepastian hukum atau hak atas tanah yang dimiliki masyarakat.

PTSL atau yang juga kerap disebut sebagai sertifikasi tanah ini merupakan wujud pelaksanaan kewajiban pemerintah untuk menjamin kepastian dan perlindungan

hukum atas kepemilikan tanah masyarakat.

Nantinya, masyarakat yang telah mendapatkan sertifikat tanah dapat menjadikan sertifikat tersebut sebagai modal pendampingan usaha.

Kementerian ATR/BPN menargetkan pada 2025 seluruh bidang tanah di Indonesia sudah terdaftar dalam PTSL.

Direktur Bina Pengadaan dan Pencadangan Tanah Kementerian ATR/BPN Nurhadi Putra menjelaskan selain pendaftaran tanah yang masif dilakukan, pihaknya juga telah memulai beralih ke sistem pelayanan elektronik yakni pengecekan sertifikat, hak

tanggung elektronik (HT-el), hak roya dan zona nilai tanah (ZNT).

Diharapkan dengan layanan elektronik akan mempermudah masyarakat dan semua layanan elektronik akan akuntabel dan transparan.

Anggota Komisi II DPR RI Rahmat Muhajirin mengatakan masyarakat perlu segera mendaftarkan tanah yang mereka miliki.

"Kementerian ATR/BPN mempunyai agenda besar yaitu reforma agraria.

Lalu, sosialisasi ini dapat membawa menambah wawasan kita pengetahuan betapa pentingnya mendaftarkan

tanah atas tanah yang kita kuasai dan miliki," ujarnya.

Kementerian ATR/BPN bersama dengan Komisi II DPR RI mengadakan sosialisasi mengenai PTSL di Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur beberapa hari lalu.

Berdasarkan data PTSL pada 2020, Provinsi Jawa Timur telah mendaftarkan sebanyak 714.605 bidang tanah dan Kabupaten Sidoarjo telah mengeluarkan 21.200 sertifikat.

Sedangkan, pada tahun ini target PTSL di Provinsi Jawa Timur sebanyak 1.850.300 bidang tanah dan Kabupaten Sidoarjo sekitar 56.175 bidang tanah. **(ant)**

## SAMBUNGAN

### Amankan .....

dengan menerapkan peraturan yang ada untuk dimasukkan sebagai LP2B.

"Juga bagaimana mengoptimalkan lahan pasif yang belum dimanfaatkan, yang saat ini sudah masuk dalam pembahasan dan tanggapan

Fraksi DPRD dalam rangka penetapan Raperda PLP2B (Perlindungan Lahan Pertanian dan Pangan Berkelanjutan, - Red.) Kota Samarinda," ucap Andi Harun.

Mantan Wakil Ketua DPRD Kaltim dua periode ini juga berpesan kepada Dinas Pertanian agar menindaklanjuti saran-saran dari DPRD pada saat rapat paripurna beberapa waktu lalu.

"Menurut saya, saran mereka (DPRD, - Red.) bagus. Kita punya kewajiban untuk menindaklanjutinya," pesan Andi Harun lagi.

Dalam rapat itu, Andi Harun memerintahkan untuk mem-

bentuk tim yang diberi tempo sebulan untuk menyelesaikan sinkronisasi LP2B dan RTRW.

Dalam rapat tersebut, di-

### Wali Kota .....

Harun memaparkan kemacetan yang ada di *Kota Tepian* ini karena alat transportasi pribadi yang sangat tinggi sehingga terjadinya kepadatan.

"Salah satu masalah di kita bersama yaitu kemacetan, yang mana tingkat berkendara di Kota Samarinda yang tinggi, maka untuk memecahkan problem yang ada di wilayah gunung Manggah ini, kita rencanakan terowongan sepanjang 550 meter," lanjut Andi Harun.

Ia menyebutkan ada 2 alternatif saat ini, yakni dibangun fly over atau terowongan, untuk menyelesaikan permasalahan di kawasan yang sering terjadi

hadiri pula Kepala Dinas Pertanian Endang Liangyah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR)

kecelakaan dan kemacetan. "Jadi kalo dibangun fly over kurang lebih nilainya 750 milyar, sedangkan terowongan menggelontorkan kurang lebih 550 milyar.

Karena nilai biaya yang lebih murah, maka terowongan yang tentunya memiliki nilai tersendiri, juga ini pertama kalinya di Kalimantan," ujar Wali Kota.

Tambahnya, proyek pembangunan terowongan yang nantinya akan meninggalkan kesan bagi masyarakat Kota Samarinda itu sendiri.

"Kan keren ya bila nantinya Samarinda punya terowongan

Hero Mardanus Satyawan, serta Kepala Dinas Pertanahan Syamsul Qomari.

**(don / her / kmf-smd)**

### Bersama .....

muda," ungkap Rusmadi

Menurutnya, penyalahgunaan narkoba merupakan kejahatan yang luar biasa, sehingga perlu penanganan yang luar biasa melalui sinergitas yang komprehensif dari semua pihak juga masyarakatnya.

"Pemerintah Kota (Pemkot) Samarinda, telah bekerja sama dengan TNI-Polri, Camat, Lurah dan masyarakat untuk meningkatkan pencegahan dan pengawasan serta penegakan hukum yang sesuai," tutup Rusmadi.

**(fun / cha / kmf-smd)**

### Dari Halaman 1

### Dari Halaman 1

### Hak .....

keluhan-keluhan dan permasalahan para rekan-rekan penyandang disabilitas.

Pertemuan Hj.Fitri Maisyaroh dengan para penyandang disabilitas ini adalah pertemuan ke dua kalinya dalam sosperda yang sama. Pertemuan awal sosialisasi Perda (Sosperda) Nomor 1 Tahun 2018 menghadirkan Ketua Sasana Inklusi dan Gerakan Advokasi Difabel (SIGAB) Kaltim Nur Yasin, dan Slamet Riyadi, Sos Lurah Gunung Samarinda Baru (GSB) Kecamatan Balikpapan Utara beserta para Ketua RT di Kelurahan setempat dan Pertuni (Persatuan Tuna Netra) se Balikpapan bertempat di Hotel HER Balikpapan, (9/4/2021).

"Kali kedua ini kami mengundang Komunitas sahabat muda Tuli (Tuna Rungu) dimana Ketuanya Mas Pipit. Selanjutnya Bunda Fitri ingin juga ingin sekali mengundang saudara-saudara disabilitas fisik yang lain.

Kita berdoa ya bersama semoga kondisi memungkinkan nanti," ujarnya.

Hj.Fitri Maisyaroh menyampaikan kembali Tahun 2021 ada 6 Perda yang di amanahkan DPRD Provinsi Kaltim untuk di sosialisasikan. Semua produk hukum Perda yang menjadi tanggung jawabnya, hingga di penghujung Juli 2021 telah di sosialisasikan disebarluaskan ke sejumlah lapisan masyarakat di wilayah Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur.

"Alhamdulillah produk-produk hukum yang di amanahkan kepada saya untuk disosialisasikan kepada masyarakat sudah tersampaikan. Perda itu Sangat bermanfaat buat masyarakat. Kedepan semoga Bapak Gubernur merespon Perda ini segera dapat dibuatkan (Peraturan Gubernur) Pergubnya," harapnya.

Selanjutnya dalam kesempatan

yang sama, Ade Putri Sarwendah sarjana S1 Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Yogyakarta dan menyandang Magister Manajemen UWP Surabaya selaku pemateri di Sosperda disabilitas ini menekankan pemenuhan aksesibilitas kemudahan disabilitas untuk mengakses yang berhubungan dengan prasarana dan sarana yg ada di lingkungan.

Seperti sulit mengakses jalan berundak-undak. Kedepan pemerintah dapat nyaman lagi mewujudkan infrastruktur yang lebih ramah terhadap disabilitas. Selain aksesibilitas, perawatan, pendidikan, pelaksanaan pendidikan inklusif.

"Kami juga masih melihat saat ini beberapa anak penyandang disabilitas masih terkendala untuk akses pendidikan.

Jumlah SLB yang minim di Balikpapan hanya ada 4 sekolah SLB. Disisi lain anak peserta didik berke-

butuhan khusus setiap tahun meningkat. Semoga pemerintah bisa menambah kembali jumlah akses pendidikan khusus atau mungkin menguatkan kembalinya pelaksanaan pendidikan inklusif," pintanya, dan menambah peserta didik dan jumlah pengajar SLB masih tidak berbanding lurus.

Disisi lain Ade juga meminta pengertian dan perhatian pemerintah bahwa penyandang disabilitas memiliki hak yang sama namun disabilitas masih mengalami berbagai diskriminasi sehingga haknya belum terpenuhi secara optimal. Seperti salah satunya hak disabilitas pendidikan, pekerjaan, dalam politik.

"Dalam pendidikan SLB kedepan diharapkan ada keseimbangan dalam pelayanan kepada peserta didik disabilitas dan pengajar. Hal ini perlu agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik, dan

memberikan akomodasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter.

Sebenarnya semua sudah diakomodir hanya saja bagaimana pelaksanaannya," katanya dan Ade mengharapkan produk hukum yang memberikan perlindungan dan hak untuk para disabilitas ini benar-benar dapat memberikan ruang pada disabilitas untuk mendapatkan persamaan seperti orang-orang yang secara umum tidak menyandang disabilitas.

Hadir dalam acara Sosperda ini komunitas sahabat muda Tuna Rungu yang biasa mereka lebih suka menyebutnya sahabat Muda Tuli. Dan panitia menghadirkan penterjemah untuk para tuna rungku. Kemudian di akhir ada sesi tanya jawab, Balqis salah satu peserta Tuna ada kemudahan untuk para Tuna untuk menempuh proses pendidikan ke jenjang sarjana. **(sis)**

### Dari Halaman 16

# Kerjasama YPTD PAMSI Pusat, Perpamsi Kaltim Gelar Diklat Manajemen Air Minum

**SAMARINDA, Swara Kaltim**

Terus berupaya meningkatkan SDM para "tukang ledeng", Pengurus Daerah Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (PD Perpamsi) Kalimantan Timur bekerjasama dengan Yayasan Pendidikan Tirta Dharma (YPTD) Pamsi Pusat melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Air Minum Berbasis Kompetensi tingkat Madya angkatan ke 100.

Pelatihan yang diikuti 24 peserta dari 7 PDAM se Kaltim ini berlangsung 7 hari di Gedung Training Center Komplek IPA Cendana, mulai Senin (28/6/2021).

Kegiatan ini resmi dibuka Ketua PD Perpamsi Kaltim yang juga Direktur Utama Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda Nor Wahid Hasyim, ST, MM dan via Zoom Direktur Lembaga Diklat Profesi YPTD Pamsi Pusat Ir H Budi Sucahyo, MT, IPU.

Pelatihan dan pendidikan Manajemen Air Minum Berbasis Kompetensi Tingkat Madya ini terbagi dalam 2 tempat yakni di Gedung Training Center Cendana dan via Zoom diikuti dari berbagai Perumdam se Indonesia.

Dimulainya Diklat ditandai dengan penyematan tanda peserta. Untuk di Gedung Training Center disematkan oleh Sekre-



taris YPTD Pamsi Pusat Hizillah Raib Saleh dan Ketua PD Perpamsi Kaltim, didampingi Direktur Teknik Ali Rachman AS, serta Anggota Dewan Pengawas Hargono.

Peserta Diklat diikuti seluruh anggota PD Perpamsi Kaltim sebanyak 24 peserta, yakni dari Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda sebanyak 4 pegawai, Perumdam Tirta Kota Taman 3 pegawai, Perumdam Tirta Mahakam Kutai Karta Negara 4 pegawai, Perumdam Batiwakal Kabupaten Berau 1 pegawai, Perumdam Tirta Tuah Banua Kutai Timur 8 pegawai, Perumdam Tirta Kandilo Kabupaten Paser 1 Pegawai dan Perumdam Tirta Manuntung Balikpapan 3 Pegawai.

"Selamat belajar demi kemajuan dan peningkatan pelayanan di perusahaan masing-masing,

karena kemajuan dan perubahan berasal dari diri kita masing-masing. Amalkan ilmu yang sudah diperoleh dan berbagi dengan bawahan, juga salam kepada seluruh Direktur Perumdam masing-masing karena terbatasnya tempat kami tidak bisa mengundang, juga ucapan terima kasih kepada Anggota Dewan Pengawas yang sudah hadir," kata Nor Wahid Hasyim.

Sementara itu Budi Sucahyo melalui Zoom mengharapkan peserta yang mengikuti pelatihan ini bisa menyerap ilmu yang akan diajarkan oleh instruktur secara sungguh-sungguh untuk perubahan dan kemajuan pelayanan di perusahaan masing-masing dengan menerapkan 9 pokok bahasan manajemen.

"Kami harapkan semua peserta nantinya bisa mengaplikasikan dan menerapkan ilmu yang sudah diper-

olehnya dalam bekerja sehari-hari untuk peningkatan pelayanan akan air bersih di perusahaannya," kata Budi.

Sementara Ketua Panitia Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Air Minum Berbasis Kompetensi Tingkat Madya yang juga Asisten Manager Sumber Daya Manusia Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda Rusminawaty menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pengurus DPD Perpamsi Kaltim yang sudah mengirimkan stafnya untuk mengikuti Diklat.

"Kegiatan ini sebagai motivasi peserta dari 7 PDAM se Kaltim untuk peningkatan SDM pegawai dalam bekerja sehari-hari sebagai pelayan akan air bersih yang profesional," kata Rusminawaty.

Ditambahkannya untuk peserta Diklat yang dari luar kota, untuk

peningkatan selama belajar di tempatkan di Mess Perumdam Tirta Kencana Kota Samarinda yang baru saja penggunaannya diresmikan oleh Direktur Utama beberapa bulan lalu.

"Ya agar mudah dan dekat dengan tempat Diklat mereka kita tempatkan di Mess Perumdam Tirta Kencana. Sarana dan Prasarana cukup memadai memiliki 10 kamar dengan 2 tempat tidur masing-masing kamar dilengkapi dengan fasilitas AC. Fasilitas kami siapkan termasuk konsumsinya, kami ingin peserta bisa belajar tenang dan nyaman selama diklat dan tak lupa tetap laksanakan Protokol Kesehatan selama Diklat berlangsung. Selama kegiatan Diklat Tingkat Madya ini ada 8 peserta yang menginap di Mess Perumdam," tuturnya. (dho)



Hj Fitri Maysaroh berfoto bersama dengan para Tuna Rungu komunitas Sahabat Muda Tuli Balikpapan di Sosialisasi Perda No.1 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas di Balikpapan, Sabtu (26/6/2021).



Sri (baju hitam berhijab putih / kanan) penterjemah untuk para Tuna Rungu yang hadir di Sosialisasi Perda No.1 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas di Balikpapan, Sabtu (26/6/2021).



Sosialisasi Perda No.1 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan pemenuhan hak disabilitas di Balikpapan.

## Hak Disabilitas Harusnya Clear, Lihat Pada Visi Berdaulat Pemprov Kaltim

**BALIKPAPAN, Swara Kaltim**

Jika bicara hak disabilitas seharusnya sudah clear tidak ada masalah. Pada Visi Pemprov (Pemerintah Provinsi) Kaltim Berdaulat sudah jelas. Dimana dalam salah satu isi misinya menekankan pemberdayaan untuk perempuan, pemuda dan

penyanggah disabilitas.

Faktanya masukan-masukan dari para penyandang disabilitas masih perlu di akomodir oleh Pemprov Kaltim.

"Kita perlu ingat kan kembali janji-janji Pemerintah Provinsi untuk menyesuaikan kembali dan merealisasikan apa yang menjadi janjinya

dalam visi, misi para program Kaltim Berdaulat," kata Hj.Fitri Maysaroh Anggota Legislatif DPRD Kaltim Dapil Balikpapan dari fraksi PKS Komisi IV Bidang Kesejahteraan Rakyat kepada media ini disela-sela usai acara sosialisasi Perda (Sosperda) Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak

Disabilitas bertempat di Hotel Zurich, Sabtu,(26/2/21)

Selanjutnya Fitri menegaskan kongkritnya payung hukum disabilitas ini sudah ada. Bisa dilihat pada Undang-undang nomor 08 Tahun 2016 tentang disabilitas dan turun lagi menjadi Perda (Peraturan daerah) Nomor 01 Tahun 2018.

Ayo segera kita sama-sama meminta kepada Gubernur Kaltim dan jajarannya agar dapat menurunkan Perda ini menjadi Pergub (Peraturan Gubernur).

Tujuannya agar secara teknisnya di bawah nanti dapat mempermudah menjawab

►► Baca: Hak ... Halaman 15